

Komunikasi Pemerintah Desa Bantar Panjang dalam Memanfaatkan Website

(Studi Kasus di Desa Bantar Panjang Kec. Cikeusal Kab. Serang)

Ajat Sudrajat ^{1*}, Rd Nia Kania ², Ail Muldi ²

¹⁻³ Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Email: ajatsd14@gmail.com ¹, kurniawati@untirta.ac.id ², ail.muldi@untirta.ac.id ³

Alamat: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Korespondensi penulis: ajatsd14@gmail.com

Abstract. *The utilization of the village website as a medium of communication with the local community supports an effective service process for the community and village government officials. However, there are obstacles in the utilization of the village website in Bantar Panjang Village Government, Cikeusal Sub-district, such as limited human resources with only one website operator, lack of public knowledge about the website, and the need for training to improve operator skills. The objectives of this study are: 1) Knowing the management of the Bantar Panjang Village website in Cikeusal Sub-district, 2) Knowing the benefits of the village website for the Bantar Panjang Government, Cikeusal District. The research method used is qualitative. The results showed: 1) Website management is carried out by all village government officials in general and specifically handled by the village website operator. In its management, there are still obstacles, including an insufficient village budget for adding features and website maintenance. 2) Utilization of the village website is carried out by all parties of Bantar Panjang Village in accordance with their main duties and functions to present data on the village website. The conclusion of this research is that the communication carried out by the Bantar Panjang Village government in utilizing the village website is beneficial to the village government.*

Keywords: *Communication, Village Government, Village Website*

Abstrak. Pemanfaatan website desa sebagai media komunikasi dengan masyarakat setempat mendukung proses pelayanan yang efektif bagi masyarakat dan aparat pemerintah desa. Namun, terdapat kendala dalam pemanfaatan website desa di Pemerintah Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal, seperti keterbatasan SDM dengan hanya satu operator website, minimnya pengetahuan masyarakat tentang website, dan kebutuhan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan operator. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui pengelolaan website Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal, 2) Mengetahui manfaat website desa bagi Pemerintah Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengelolaan website dilakukan oleh seluruh aparat pemerintah desa secara umum dan secara khusus ditangani operator website desa. Dalam pengelolaannya masih terdapat kendala antara lain anggaran desa yang belum mencukupi untuk penambahan fitur dan perawatan website. 2) Pemanfaatan website desa dilakukan oleh seluruh pihak Desa Bantar Panjang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya untuk menyajikan data di website desa. Kesimpulan penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan pemerintah Desa Bantar Panjang dalam memanfaatkan website desa bermanfaat bagi pemerintah desa.

Kata kunci: Komunikasi, Pemerintah Desa, Website Desa

1. LATAR BELAKANG

Pemerintahan desa memiliki peran sangat penting dalam kemajuan suatu desa. Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang disahkan pada 15 Januari 2014 menggantikan peraturan tentang desa yang tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Pemerintah Desa. Desa merupakan kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri yang dipimpin oleh seorang kepala desa. Peraturan perundangan tersebut merupakan *political will* dari pemerintah yang diharapkan membawa perubahan

Received Mei 03, 2025; Revised Mei 17, 2025; Accepted Juni 02, 2025; Online available, Juni 05, 2025

penting untuk meningkatkan pelayanan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat desa.

Pemerintahan desa merupakan bagian dari pemerintahan nasional yang penyelenggaraannya ditujukan pada pedesaan. Pemerintah desa adalah suatu proses dimana usaha-usaha masyarakat desa yang bersangkutan dipadukan dengan usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (Maria Eni Surasih, 2002: 23).

Kata desa sendiri berasal dari bahasa Sansekerta, "*swadesi*" yang berarti tanah air, tanah asal atau tanah kelahiran yang mengacu pada sebuah makna hidup dengan kesatuan norma, juga mempunyai batasan yang jelas (Sadu Wasistiono, 2007:18). Desa adalah komunitas kecil pada lingkup tertentu baik dengan rumah tinggal maupun dengan pencukupan kebutuhan hidup warga desa yang ikut serta dalam pertanian (Adisasmita, 2010:34).

Setiap hari terjadi kemajuan dan perkembangan di dunia ini. Perkembangan tersebut menghasilkan inovasi baru yang sangat berguna bagi umat manusia. Perkembangan teknologi komunikasi menuntut peran pemerintah desa dalam berkomunikasi dengan masyarakat setempat untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini.

Komunikasi menjadi perantara yang digunakan manusia untuk melakukan berbagai interaksi dan mengekspresikan diri. Komunikasi merupakan proses pengiriman pesan atau simbol-simbol yang mengandung arti dari komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Komunikasi adalah tahapan pemberian berita oleh komunikan ke komunikator dengan tujuan dan hasil tertentu. Penyampaian terjadi jika adanya kesesuaian persepsi perihal makna mengenai sebuah pesan (Suryanto, 2015:161).

Menurut Hardjana (2016:15) "Komunikasi merupakan kegiatan dimana seseorang menyampaikan pesan melalui media tertentu kepada orang lain dan sesudah menerima pesan kemudian memberikan tanggapan kepada pengirim pesan". Mulyana (2015:11) menyatakan "Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan non verbal yang dilakukan oleh dua orang atau lebih".

Keberhasilan komunikasi ditentukan oleh bagaimana komunikasi dilakukan. Diperlukan sarana komunikasi yang baik dan memadai serta bisa diakses masyarakat secara praktis. Pemerintah desa dalam kesatuan masyarakat menjadi komunikator yang menyampaikan pesan pembangunan berupa program-program pemerintahan. Komunikasi pemerintah desa kepada masyarakat menjadi kunci keberhasilan program kerja yang akan dilaksanakan, baik jangka pendek, menengah atau jangka panjang.

Di era digital ini komunikasi bisa dilakukan secara daring melalui jejaring internet seperti pemanfaatan website yang dikelola oleh aparat pemerintah desa. Melalui website desa, aparat pemerintah desa bisa menampilkan konten-konten yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil analisis lapangan.

Salah satu sarana komunikasi yang dimanfaatkan pemerintah desa adalah website sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan kegiatan yang akan dan sudah dilaksanakan. Menurut Sibero (2013:11) "website adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia, dan lainnya pada jaringan internet". Sedangkan menurut Kustiyahningsih dan Devie (2011:4) website merupakan "salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung dengan fasilitas *hypertext* untuk menampilkan data berupa teks, gambar, suara, animasi dan multimedia lainnya".

Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Banten merupakan salah satu pemerintah desa yang memanfaatkan website. Desa ini terletak di Jln. Kp. Sempu RT. 07/02 Bantar Panjang Kode POS 42175. Desa Bantar Panjang Cikeusal didirikan pada tahun 1984 yang merupakan pemekaran dari Desa Dahu. Pada tahun 2023 Desa Bantar Panjang Cikeusal dipimpin oleh Kepala Desa Suharjo Noto Susanto sampai sekarang.

Desa tersebut memanfaatkan website dengan alamat domain <https://bantarpanjang-cikeusal.desa.id> sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi terkait program desa, realisasi dana desa dan informasi lainnya. Dalam website tersebut juga dicantumkan akun media sosial seperti Facebook dan Instagram serta nomor *call center* WhatsApp sebagai sarana komunikasi untuk menerima masukan dan pengaduan dari masyarakat.

Berdasarkan observasi awal, fitur dalam website menampilkan profil, berita, keuangan (PBDES, SISKEDDES, Salur Desa, RPJMDes dan RKPDDes), pasar desa, pelayanan, peraturan, jaga desa, musdes dan kelembagaan.

Dalam memanfaatkan website desa untuk pelayanan publik, pemerintah Desa Bantar Panjang selalu melakukan evaluasi dan perbaikan yang berhubungan dengan informasi desa. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam memanfaatkan website desa, antara lain: 1) Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu operator website yang hanya satu orang sehingga ketika berhalangan, aparat desa lain belum mengerti. 2) Tidak semua masyarakat berusia dewasa dapat mengakses internet sehingga banyak yang belum memanfaatkan website desa. 3) Perlunya pelatihan untuk menunjang kemampuan SDM operator website.

Selain itu, di dalam website desa juga dicantumkan nomor *call center* atau *hotline* desa dengan nomor 0815-7460-2263, media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube

dan Facebook untuk mempermudah pelayanan masyarakat yang tidak bisa mengakses website langsung. Sampai sekarang terdapat setidaknya 123 pengaduan dari pelayanan website desa terkait pelayanan administrasi kependudukan, pajak dan sebagainya

2. KAJIAN TEORITIS

- Konvergensi berarti keadaan menuju satu titik pertemuan atau memusat. Konvergensi merupakan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi, dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, data, dan sebagainya. Konvergensi yakni bergabungnya media telekomunikasi tradisional dengan internet sekaligus. Kunci dari konvergensi adalah digitalisasi, karena seluruh bentuk informasi maupun data diubah dari format analog ke format digital.
- Website atau Web merupakan fitur baru kalangan internet yang memberi akses mudah ke teks, grafik, animasi, foto, suara, video, dan animasi lain yang disediakan melalui internet. Website dibagi menjadi dua golongan yaitu website statis dan website dinamis. Website statis adalah website yang mempunyai halaman konten yang tidak berubah-ubah. Website dinamis merupakan website yang secara struktur ditujukan untuk *update* sesering mungkin.
- Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang Provinsi Banten pada Bulan Mei-Juni 2024. Penelitian menggunakan paradigma *post positivisme* dengan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian adalah Kepala Desa, Sekretaris Desa, Operator Website, dan Ketua BPD. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Desa Bantar Panjang

Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang memiliki sejarah panjang dalam perkembangannya. Pada tahun 1983, desa ini masih tergabung dalam Desa Dahu yang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Udin. Kemudian pada tahun 1983, Desa Dahu dimekarkan menjadi dua desa yaitu Desa Dahu dan Desa Bantar Panjang. Desa Bantar Panjang awalnya dipimpin oleh PJS Ahmad Suhaemi (1983-1984), kemudian terpilih sebagai Kepala Desa definitif (1984-1986). Saat ini, Desa Bantar Panjang dipimpin oleh Suharjo Noto Susanto yang terpilih melalui pemilihan kepala desa tahun 2019.

Tabel 1. Perkembangan Desa Bantar Panjang Dari Tahun Ke Tahun

TAHUN	KEJADIAN
1986	PJs Abdullah
1987	Pjs Lutfi
1988	Pemilihan Kepala Desa
2006	Pemilihan Kepala Desa dan Pembangunan Kantor Desa
2008	Sekdes PNS
2011	Pemilihan Kepala Desa
2012	Kepala Desa (Suharjo N.S)
2018	Pjs Kepala Desa (Asep Kuniawan, S.Sos)
2019	Kepala Desa Terpilih (Suharjo Noto Susanto) sampai sekarang

Visi Desa Bantar Panjang

"Terwujudnya masyarakat desa yang maju dan makmur didukung pertanian yang unggul dan sarana prasarana transportasi yang memadai".

Misi Desa Bantar Panjang:

- Meningkatkan hasil pertanian
- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di segala bidang
- Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi
- Meningkatkan pendapatan masyarakat

Luas wilayah Desa Bantar Panjang adalah 2.836,04 Ha dengan jumlah penduduk 3.486 jiwa (Laki-laki: 1.795, Perempuan: 1.691) yang terbagi dalam 1.087 KK. Mayoritas penduduk beragama Islam dengan mata pencaharian utama di sektor pertanian dan buruh tani.

Pengelolaan Website Desa Bantar Panjang

Website Desa Bantar Panjang yang beralamat di <https://bantarpanjang-cikeusal.desa.id> merupakan implementasi konkret pemanfaatan teknologi informasi dalam

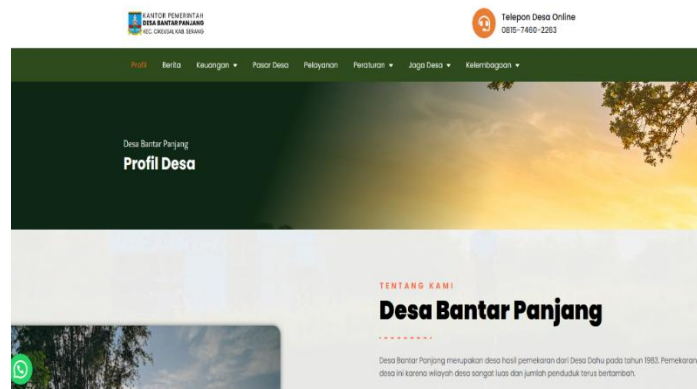
pemerintahan desa. Website ini menjadi representasi digital pemerintah desa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Menurut Ketua BPD Ahmad Sapiudin: "Website Desa Bantar Panjang merupakan representasi pemerintah desa di era serba digital, khususnya internet. Di zaman serba digital seperti ini, teknologi internet perlu dimanfaatkan sebaik mungkin. Sudah bagus adanya website Desa Bantar Panjang, saya selaku BPD bisa melihat dan mengakses dengan mudah informasi seputar desa tanpa harus bertanya langsung ke pihak desa, kecuali ada sesuatu yang harus ditanyakan."



Gambar 1. Wawancara Ketua BPD (Ahmad Sapiudin)

Website desa Bantar Panjang termasuk dalam kategori website dinamis instansi pemerintahan. Kepala Desa Suharjo Noto Susanto menjelaskan: "Website yang dikelola oleh Desa Bantar Panjang yaitu website dinamis yang selalu berubah kontennya berisikan tentang instansi pemerintah desa yang di dalamnya memuat beberapa informasi khususnya terkait pemerintah Desa Bantar Panjang."



Gambar 2. Website Desa Bantar Panjang Kec. Cikeusal

Fitur-Fitur Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Profil**

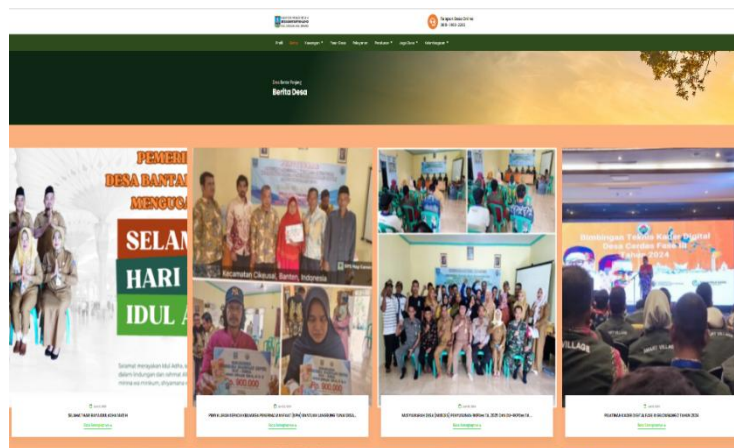
Memuat sejarah desa, visi misi, kondisi geografis, dan struktur organisasi pemerintah desa. Fitur ini berfungsi memberikan gambaran umum tentang Desa Bantar Panjang kepada pengunjung website.



Gambar 3. Tangkapan Layar Fitur Profil Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Berita**

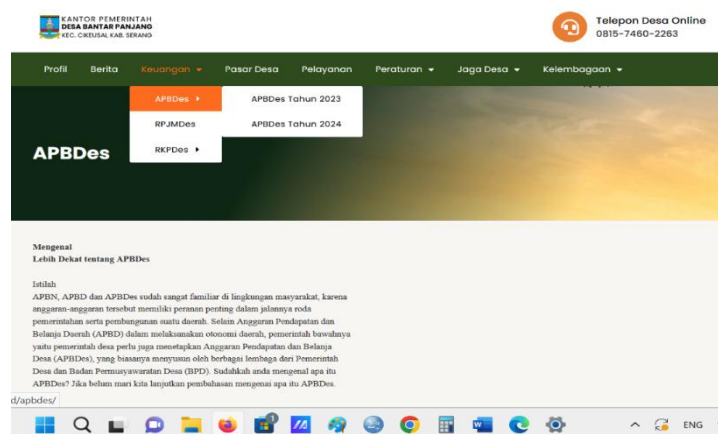
Berisi informasi kegiatan pemerintah desa baik yang bersifat terencana maupun insidental. Kegiatan yang diposting meliputi Musyawarah Desa, pemberian BLT, Pelatihan Kader Digital, Workshop, dan kegiatan lainnya.



Gambar 4. Tangkapan Layar Fitur Berita Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Keuangan**

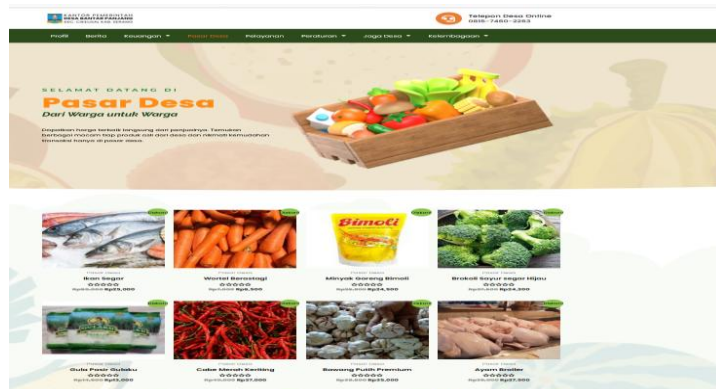
Menampilkan transparansi keuangan desa meliputi APBDes tahun anggaran 2023 dan 2024, RPJMDes, RKPDes yang memuat Peraturan Kepala Desa tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa.



Gambar 5. Tangkapan Layar Fitur Keuangan Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Pasar Desa**

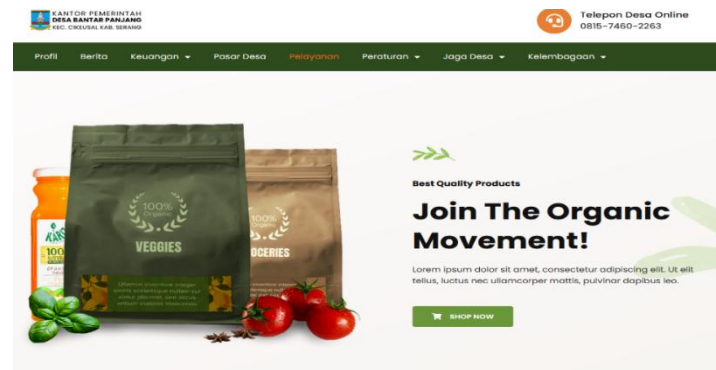
Platform promosi usaha masyarakat desa khususnya produk sembako dan kebutuhan rumah tangga. Fitur ini mendukung ekonomi kerakyatan di tingkat desa.



Gambar 6. Tangkapan Layar Fitur Pasar Desa Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Pelayanan**

Masih dalam tahap pengembangan dan belum dapat diakses optimal. Operator website menyatakan: "Fitur Pelayanan menurut saya kurang efektif karena tidak adanya pilihan pelayanan hanya mengalihkan (*link*) saja ke WhatsApp admin. Solusi saya agar pihak penyedia web bisa lebih merincikan contohnya pelayanan surat menyurat per poin masyarakat bisa memilih seperti SKTM, domisili dan lain sebagainya."



Gambar 7. Tangkapan Layar Fitur Pelayanan Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Peraturan**

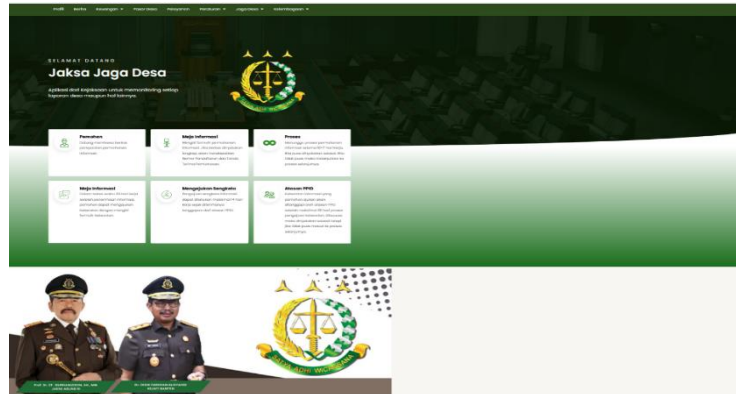
Berisi perundang-undangan, Kepres, Permen, Pergub, Perbup, Perda, Perdes, dan Perkades tentang pers dan penyelenggaraan pemerintah desa.



Gambar 8. Tangkapan Layar Fitur Peraturan Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Jaga Desa**

Memuat prosedur dan informasi permohonan kasus yang berkaitan dengan kejaksaan seperti sengketa tanah. Fitur ini membantu masyarakat memahami alur penanganan kasus hukum.



Gambar 9. Tangkapan Layar Fitur Jaga Desa Website Desa Bantar Panjang

- **Fitur Kelembagaan**

Informasi lembaga-lembaga desa seperti BPD, Bumdes, PKK, Karang Taruna, Posyandu, dan RT/RW.



Gambar 10. Tangkapan Layar Fitur Kelembagaan Website Desa Bantar Panjang

Konten Website Desa Bantar Panjang

Konten website adalah konten tekstual, visual, audio, atau data yang dipublikasikan pada sebuah situs website. Konten sendiri memiliki pengertian elemen kreatif. Menyajikan konten berkualitas adalah salah satu strategi *marketing* yang efektif untuk meningkatkan *brand awareness*, menghasilkan lebih banyak *leads*, dan menyediakan pengalaman yang baik bagi pengguna.

Konten website Desa Bantar Panjang terdiri dari konten visual, konten tekstual berupa data yang meliputi Profil, Berita, Keuangan, Pasar Desa, Pelayanan, Peraturan, Jaga Desa dan Kelembagaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Bapak Aspia, Operator website, wawancara di kantor Desa Bantar Panjang, tanggal 25 Juni 2024).

Sebagaimana teori konvergensi media yang diteliti oleh Hendry Jenkins pada tahun 2006, menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat. Konvergensi media membutuhkan perubahan antara sesama pemangku kepentingan dalam sektor media, yakni: industri, audiens, dan pasar.

Pengelolaan Website Desa Bantar Panjang

Untuk mengatur jalannya pengelolaan website Desa Bantar Panjang, Kepala Desa Bantar Panjang membuat Surat Keputusan yang menunjuk salah satu aparatur Desa Bantar Panjang untuk menjadi operator website desa. Sebagaimana hasil wawancara dengan Sekretaris Desa Bantar Panjang:

"Operator website diambil dari unsur pemerintah desa dan dibuatkan SK atau Surat Keputusan Kepala Desa tentang pengangkatan Operator website Desa sebanyak 1 orang. Saya ditunjuk sebagai operator website Desa sudah 6 bulan" (Bapak Murdani, Sekretaris Desa, wawancara di kantor Desa Bantar Panjang, tanggal 25 Juni 2024).

Dalam Surat Keputusan tersebut tercantum tugas pengelolaan website desa yang harus dilaksanakan oleh operator website desa meliputi: 1) Mengelola website desa, 2) Melaksanakan *updating* mengenai dokumen, dokumentasi dll, yang dapat diinformasikan ke publik atau warga masyarakat desa, 3) Melaporkan hasil kegiatan dalam rangka *updating* data/dokumen ke kepala desa.

Agar berjalannya website Desa Bantar Panjang Cikeusal, Kepala Desa mengalokasikan dana dari APBDes untuk memberikan honor operator website desa. Sesuai dengan hasil rapat desa bersama unsur pemerintahan desa, disepakati bahwa honorarium untuk operator website sebesar Rp. 400.000,- untuk setiap bulan.

Operator website desa memiliki tugas untuk memonitoring, melaksanakan pemutakhiran data, *update* peraturan seperti APBDes Perkades dll, *update* berita kegiatan yang ada di desa, menjawab pertanyaan jika ada yang melakukan *chat* ke admin, dan membantu pemasaran produk warga.

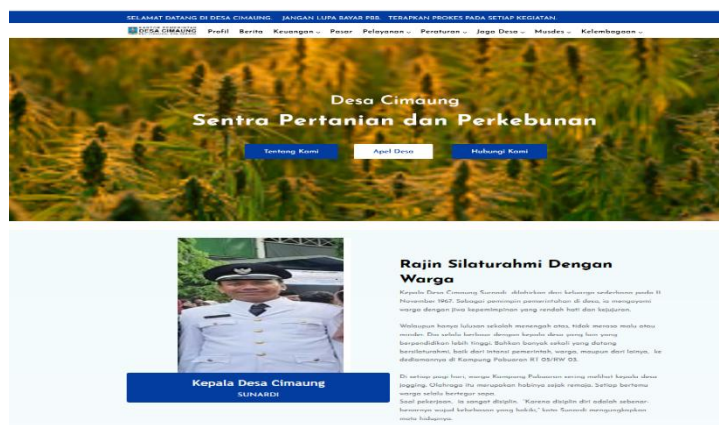
Website desa Bantar Panjang sampai saat ini masih butuh penambahan fitur yang dapat membaca dan melihat berapa banyak masyarakat atau pengunjung yang mengakses website Desa Bantar Panjang. Pengembangan fitur-fitur di website Desa Bantar Panjang perlu ditambah karena demi *updating* menu-menu baru di website tersebut. Untuk saat ini pemerintah desa mengalokasikan dana untuk tahap pertama pembuatan domain sebesar Rp.37.000.000.

Kepala Desa Bantar Panjang memberikan keterangan terkait dengan perbedaan website Desa Bantar Panjang dengan website desa lain:

"Pada dasarnya sama saja antara website Desa Bantar Panjang dengan website Desa lainnya seperti Desa Cimaung Kec. Cikeusal, fiturnya pun sama tidak beda jauh, masih seputar pemerintahan Desa. Mungkin yang membedakan hanya tampilannya saja, penempatan fitur dan nomor *hotline* layanan saja" (Bapak Suharjo Noto Susanto, Kepala Desa, wawancara di Kantor Desa Bantar Panjang, tanggal 25 Juni 2024).



Gambar 11. Tampilan Website Desa Bantar Panjang Cikeusal



Gambar 12. Tampilan Website Desa Cimaung Cikeusal

Pemanfaatan Website Desa untuk Pemerintah Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal Kabupaten Serang

Proses Pemanfaatan Website Desa Sebagai Sarana Komunikasi

Desa Bantar Panjang Kec. Cikeusal merupakan instansi pemerintahan yang memanfaatkan website desa untuk menyampaikan informasi terkait tentang desa yang meliputi program, rencana, dan pelayanan yang berkaitan dengan masyarakat sebagai sarana untuk melayani masyarakat Desa Bantar Panjang khususnya dan melayani publik secara umum.

Pemanfaatan website Desa Bantar Panjang merupakan salah satu upaya menunaikan kewajiban pemerintah desa sebagaimana termuat dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Kepala Desa Bantar Panjang menyatakan:

"Pemanfaatan website desa ini kami lakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah Desa Bantar Panjang dalam menjalankan tugas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa" (Bapak Suharjo Noto Susanto, Kepala Desa, wawancara di Kantor Desa Bantar Panjang, tanggal 25 Juni 2024).

Sebelum adanya website Desa Bantar Panjang Kec. Cikeusal, komunikasi pemerintah desa dengan warga atau masyarakat setempat dilakukan melalui Musyawarah Desa (MUSDES) yang membahas permasalahan yang ada di masyarakat Desa Bantar Panjang sekaligus evaluasi kegiatan yang dilakukan pemerintah desa. Adapun terkait dengan pembangunan desa, komunikasi dilakukan melalui Musyawarah Rencana Pembangunan (MUSRENBANG).

Dengan memanfaatkan website Desa Bantar Panjang, program dan kegiatan pemerintah desa dapat dilihat dan diakses oleh semua kalangan masyarakat. Cara pemanfaatan website Desa Bantar Panjang yaitu dengan menyampaikan informasi terkait regulasi Desa Bantar Panjang, program-program yang ada di pemerintah desa, serta laporan keuangan Desa Bantar Panjang, sehingga terwujudnya pemerintahan desa yang bersifat transparansi dan akuntabel dapat direalisasikan melalui website Desa Bantar Panjang.

Hasil Pemanfaatan Website Desa Sebagai Sarana Komunikasi

Di era digital, setiap instansi pemerintahan sudah menggunakan komunikasi digital baik melalui jejaring sosial seperti WhatsApp, Telegram, maupun website. Sekretaris Desa menyatakan:

"Website desa sangat membantu dalam rangka informasi lokal desa mengenai perencanaan, pelaksanaan dan realisasi pembangunan desa dalam menginformasi kepada masyarakat desa" (Bapak Murdani, Sekretaris Desa, wawancara di kantor Desa Bantar Panjang, tanggal 25 Juni 2024).

Kepala Desa Bantar Panjang menjelaskan kelebihan komunikasi melalui website desa sangatlah banyak, antara lain lebih cepat, lebih mudah untuk diakses tanpa harus bertatap langsung, efisiensi waktu dalam arti memangkas waktu jarak tempuh dan bisa dilakukan dimana saja tanpa terbatas jarak dan waktu.

Ahmad Sapiudin selaku Ketua BPD memberikan pernyataan:

"Menurut saya sudah bagus lah adanya website Desa Bantar Panjang, sangat efektif. Saya sendiri selaku BPD Desa bisa melihat dan mengakses dengan mudah informasi seputar Desa tanpa harus bertanya langsung ke pihak Desa Bantar Panjang, kecuali ada sesuatu yang harus ditanyakan" (Bapak Ahmad Sapiudin Ketua BPD, wawancara di Rumah Ketua BPD, tanggal 26 Juni 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa website Desa Bantar Panjang Cikeusal sebagai sarana komunikasi pemerintah desa sangatlah efektif dan membantu komunikasi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi seputar pemerintah desa.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil mengungkap bahwa pengelolaan website Desa Bantar Panjang Kecamatan Cikeusal telah dilaksanakan melalui mekanisme yang terstruktur dengan melibatkan seluruh aparat pemerintah desa di bawah koordinasi operator website yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Kepala Desa. Sistem pengelolaan yang diterapkan mencakup alokasi anggaran operasional sebesar Rp. 400.000 per bulan untuk honorarium operator serta pengembangan website dengan anggaran Rp. 37.000.000 untuk tahap awal pembuatan domain. Website desa telah dilengkapi dengan delapan fitur utama yang meliputi profil, berita, keuangan, pasar desa, pelayanan, peraturan, jaga desa, dan kelembagaan, meskipun beberapa fitur seperti pelayanan dan statistik pengunjung masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Pemanfaatan website desa telah terbukti efektif sebagai media komunikasi digital yang mentransformasi pola komunikasi konvensional menjadi komunikasi modern berbasis teknologi informasi. Website desa berhasil meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa melalui publikasi regulasi, program kerja, laporan keuangan, promosi produk masyarakat, dan layanan informasi publik. Transformasi ini memberikan manfaat signifikan berupa efisiensi waktu, kemudahan akses informasi tanpa batasan ruang dan waktu, serta jangkauan komunikasi yang lebih luas kepada seluruh lapisan masyarakat.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada cakupan informan yang hanya melibatkan aparat pemerintah desa tanpa melibatkan perspektif masyarakat sebagai pengguna website, sehingga analisis efektivitas website dari sisi pengguna belum dapat diungkap secara komprehensif. Penelitian ini juga terbatas pada satu lokasi desa sehingga generalisasi hasil penelitian perlu dilakukan dengan kehati-hatian mengingat setiap desa memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam implementasi teknologi informasi.

Berdasarkan temuan penelitian, pemerintah Desa Bantar Panjang perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara mengakses dan memanfaatkan website desa melalui berbagai forum pertemuan desa dan pelatihan khusus bagi kelompok masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi. Penambahan operator website menjadi prioritas untuk mengantisipasi kekosongan pelayanan serta meningkatkan kualitas pengelolaan

website. Alokasi anggaran untuk pelatihan berkala operator website sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi teknis dalam pengelolaan konten dan pemeliharaan sistem. Optimalisasi fitur pelayanan dan penambahan fitur statistik pengunjung harus segera direalisasikan untuk meningkatkan kualitas layanan dan monitoring efektivitas website.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan informan dengan melibatkan perspektif masyarakat pengguna website untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik tentang efektivitas website desa. Studi komparatif dengan desa-desa lain yang telah mengimplementasikan website perlu dilakukan untuk mengidentifikasi *best practices* yang dapat diadopsi. Kajian mendalam tentang dampak website desa terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui fitur pasar desa juga menjadi area penelitian yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, Yudi dan Yetty Oktarina. (2017). *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Adisasmita, Rahardjo. (2010). *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bekti, Humaira'Bintu. (2015). *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI.
- CST Kansil et.al. (2009). *Hukum Administrasi Daerah*. Jakarta: Jala Permata Aksara.
- Hardjana, M. Agus. (2016). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kustiyahningsih, Yeni., Devie Rosa Anamisa. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, Deddy. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sibero, A. F. K. (2013). *Web programming Power Pack*. Yogyakarta: MediaKom.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surasih, Maria Eni. (2002). *Pemerintah Desa dan implementasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Suryanto. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wasistiono, Sadu. (2007). *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokus Media